# ANALISIS HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peri

**Submission date:** 14-Aug-2018 10:15AM (UTC+0700)
**Submission ID:** 989822747
*by* Nadila Apriliasa
**File name:** UNIKOM_NADILA_APRILIASA_D._ARTIKEL_2_Kolom.docx (61.55K)
**Word count:** 3366
**Character count:** 21662

# ANALISIS HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS)
**(Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

# *STOCK PRICE ANALYSIS USING ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND EARNINGS PER SHARE (EPS)*
***(Survey on Coal Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016)***

**Oleh:**
**Nadila Apriliasa Dwinaputri – 21114178**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
**Universitas Komputer Indonesia**
**2018**

**Pembimbing:**
**Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA.**

---

## *ABSTRACT*

*This research was conducted to determine the large increase and decrease in stock prices that are influenced by economic value added and earnings per share in the coal mining sector companies listed on the Indonesia stock exchange. The phenomenon that occurs is an increase in economic value added and earnings per share without followed by an increase in stock prices.*

*The method used in this research is descriptive verification method with quantitative approach. Data used in this research is the consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income and notes to the consolidated financial statements in 2012-2016.*

*The result showed that economic value added (EVA) and earnings per share (EPS) are significantly of the stock price. These result can be used to provide an overview to investors before investing their shares in the capital market.*

***Keywords: Economic Value Added, Earnings Per Share, Stock Price***

---

## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam menanamkan modal sahamnya, para investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modalnya akan ditanamkan. Pada umumnya investor akan tertarik pada perusahaan yang mampu memberikan pengembalian investasi berupa keuntungan yang diperoleh perusahaan dan mampu memberikan kekayaan bagi investor. Untuk meningkatkan keuntungan, maka perusahaan akan sangat memperhatikan kinerja keuangannya dan terus berupaya untuk meningkatkan laba dan mengelola arus kasnya sehingga diperoleh keuntungan yang tinggi. Hal tersebut akan memicu permintaan saham yang tinggi dan meningkatkan harga sahamnya.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, investor dapat menggunakan metode nilai tambah ekonomi (EVA) karena dalam perhitungan EVA sudah termasuk dengan pengurangan-pengurangan biaya seperti biaya modal. Sehingga dapat dilihat bagaimana perusahaan dapat memberikan nilai tambah berupa keuntungan bersih setelah adanya pengurangan-pengurangan tersebut. Selain itu, laba per lembar saham

(EPS) biasanya menjadi perhatian investor. Karena EPS merupakan cerminan keuntungan yang akan diperoleh oleh investor dalam menanamkan modal sahamnya. Pada umumnya laporan keuangan dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan sebagai cerminan atas kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan survey pada beberapa perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 diketahui adanya fenomena mengenai EVA, EPS dan harga saham yang dapat dilihat pada tabel 1.1. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi pada nilai EVA, EPS dan harga saham pada PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR), PT Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) dan PT Samindo Resources Tbk. (MYOH). Dimana nilai EVA BSSR mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014, namun dampaknya malah terjadi penurunan harga saham pada tahun 2014 dan 2015. Secara teori, apabila nilai EVA mengalami peningkatan, hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan dapat memperoleh nilai tambah atau keuntungan bersih tanpa pengurangan-pengurangan biaya lagi. Dalam hal ini, seharusnya harga sahamnya pun ikut mengalami peningkatan, karena para investor cenderung akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai tambah atau keuntungan yang bersih. Namun sebaliknya, ketika nilai EVA mengalami peningkatan, harga saham BSSR malah mengalami penurunan.

Selain itu dapat dilihat pada tabel 1.1 adanya peningkatan EPS pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) dari tahun 2012 ke tahun 2013. Akibat kenaikan EPS tersebut malah berdampak pada penurunan saham di tahun 2014 dan 2015. Secara teori, peningkatan laba per lembar saham menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan kepada investor untuk tiap lembar saham yang ditanamkan dalam perusahaan. Hal tersebut akan memicu investor untuk menanamkan modal sahamnya yang akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh EVA terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh EPS terhadap harga saham.

# II. Kajian Pustaka

## A. Nilai Tambah Ekonomi (EVA)

Menurut Gendro dan Hadri (2017:75) EVA digunakan selain untuk menilai kinerja keuangan perusahaan juga untuk memperoleh hasil perhitungan yang realistis dalam upaya penciptaan nilai perusahaan yang diukur dengan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal perusahaan. Konsep EVA dihitung berdasarkan kepentingan kreditor sehingga akan diperoleh nilai tambah berupa manfaat yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham.

Menurut Rudianto (2013:217) EVA merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat diaplikasikan dengan mudah dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, karena EVA tidak lepas dari pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan. Adapun rumus untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut:

EVA = NOPAT – *Capital Charge*

Adapun tahap dalam perhitungan rumus tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT = Laba bersih setelah pajak + biaya bunga
2. Menghitung *Capital Charge* = *Wighted Average Cost of Capital* (WACC) x *Invested Capital* (IC)
3. Menghitung WACC = [D x rd (1 - tax)] + (E x re)
   Dimana:
   a. D = total hutang / total hutang dan ekuitas
   b. rd = biaya bunga / total hutang
   c. tax = beban pajak / laba sebelum pajak
   d. E = total ekuitas / total hutang dan ekuitas
   e. re = laba bersih / ekuitas
4. Menghitung *Invested Capital* = Total hutang + ekuitas

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tambah ekonomi atau *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah berupa keuntungan yang bersih guna meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran bagi para pemilik modal perusahaan.

**B. Laba Per Lembar Saham (EPS)**

Menurut Hery (2017:144) EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. EPS berkaitan dengan pembagian keuntungan kepada para pemegang saham. Pada umumnya calon investor akan menggunakan laba per lembar saham dalam keputusan berinvestasi pada perusahaan.

Menurut Irham (2015:82) EPS merupakan keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus untuk menghitung laba per lembar saham adalah:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Ket:
EPS = *Earning Per Share*
EAT = *Earning After Tax*

Berdasarkan beberapa pengertian EPS diatas, maka dapat disimpulkan bahwa EPS adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dengan membagikan laba yang diperoleh kepada investor per lembar saham biasa dari investasi yang mereka tanamkan pada suatu perusahaan.

**C. Pengertian Harga Saham**

Menurut Sawidji (2012:45) harga saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh seseorang atau badan untuk memiliki saham. Menurut Jogiyanto (2016:67) harga saham adalah harga yang disepakati oleh anggota bursa yang melakukan penawaran dan permintaan dari *offer price* (harga penawaran terendah untuk dijual) dan *bid price* (harga permintaan tertinggi untuk beli).

Menurut Jogiyanto (2016:43) harga penutupan adalah harga yang digunakan dalam penutupan transaksi di pasar sekunder.

## III. Kerangka Pemikiran

**A. Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi terhadap Harga Saham**

Pasar modal atau investor akan merespon positif atas kandungan informasi EVA. Kandungan informasi EVA merupakan berita baik bagi investor yang diwujudkan dengan peningkatan permintaan saham, yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Suripto, 2015:21). EVA membantu para manajemen puncak perusahaan untuk memfokuskan kegiatan usaha mereka, yaitu memperoleh EVA setinggi mungkin agar para pemegang saham mendapatkan penghasilan yang maksimal (Gendro dan Hadri, 2017:80).

Perusahaan yang memiliki nilai EVA cenderung tinggi dapat lebih menarik investor untuk berinvestasai di perusahaan tersebut, karena semakin tinggi nilai EVA maka menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa kinerja manajemen baik atau efektif maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan (Dessy, 2017).

**B. Pengaruh Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham**

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividend dan kenaikan nilai sham dimasa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan (Dwi, 2015:89). Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham sehingga berpengaruh terhadap harga saham (Kasmir, 2012:207).

EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang secara langsung tergambar pada setiap lembar saham. EPS memiliki pengaruh yang positif. Semakin

tinggi EPS maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen (Gerald, Ventje dan Sony, 2017).

## IV. Objek dan Metode Penelitian

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagian dari isi laporan yang menguraikan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berisi sumber data, waktu penelitian, unit analisis, metode pengumpulan data, variabel serta pengukurannya dan metode statistic yang digunakan untuk menganalisis data (Nur dan Bambang, 2016:227).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan dilakukannya pengujian terhadap hipotesis mengenai EVA, EPS dan harga saham.

### B. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan penentuan konsep dalam penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Operasional variabel menjelaskan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengoperasionalkan konsep tersebut yang nantinya dapat digunakan lagi oleh penelitian selanjutnya atau untuk dikembangkan lagi dengan cara yang lebih baik. Operasional variabel berhubungan dengan skala penelitian atau penyusunan alat ukur dalam penelitian (Tony, 2013:14).

### C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian pada suatu wilayah tertentu dan memenuhi syarat yang sesuai dengan masalah penelitian (Nanang, 2014:76). Populasi dalam penelitian ini adalah 110 laporan keuangan dari 22 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### D. Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri, kriteria atau keadaan tertentu sesuai dengan yang akan diteliti. Atau dapat dikatakan, sampel sebagai anggota opulasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Nanang, 2014:76). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel pertujuan) sehingga diperoleh sampel 50 laporan keuangan dari 10 perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode yang memenuhi kriteria sebagai sampel pendukung dalam penelitian ini.

## V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Nilai Tambah Ekonomi (EVA)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata EVA pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Nilai EVA terendah dapat disebabkan karena beban yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh, penurunan pendapatan akibat penjualan batubara yang rendah, perolehan laba yang semakin rendah dan biaya modal yang tinggi, volume penjualan yang turun, harga jual rata-rata yang mengalami penurunan dan jumlah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh. Sedangkan nilai EVA tertinggi dapat diperoleh dari pendapatan yang tinggi dan penjualan bersih yang tinggi sehingga perusahaan mampu menutupi biaya modalnya dengan perolehan pendapatan dari penjualan tersebut.

#### 2. Analisis Laba Per Lembar Saham (EPS)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat peningkatan dan penurunan nilai EPS pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016. Nilai EPS terendah disebabkan karena kerugian yang dialami perusahaan akibat pendapatan yang rendah dan dapat disebabkan pula oleh penurunan laba kotor, laba operasi, biaya bunga dan beban keuangan sehingga perusahaan tidak

membagikan laba per lembar sahamnya kepada para investor. Sedangkan nilai EPS tertinggi dapat disebabkan karena pendapatan pokok perusahaan lebih tinggi dibanding beban pokok produksi dan peningkatan volume penjualan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan mampu memberikan pengembalian investasi bagi para pemegang saham.

**3. Analisis Harga Saham**

Pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai harga saham yang fluktuatif pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai 2016. Hal tersebut disebabkan oleh kinerja perusahaan menurun dengan tingkat pendapatan yang menurun yang berimbas pada berkurangnya permintaan terhadap batubara sehingga mengurangi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan batubara. Sedangkan nilai harga saham tertinggi disebabkan dari perolehan laba yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan keuntungan pada investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan harga saham.

## B. Pembahasan

**1. Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi (EVA) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa EVA mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham. EVA juga memiliki hubungan dengan harga saham dengan nilai korelasi yang positif, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, ini berarti bahwa apabila EVA meningkat maka harga saham juga meningkat. Besarnya pengaruh EVA adalah sebesar 9.2416% terhadap saham, dan sisanya sebesar 90.7584% dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, struktur modal, tingkat suku bunga dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap harga saham. Artinya peningkatan nilai tambah ekonomi yang diperoleh perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut yang berpengaruh terhadap harga saham yang akan meningkat. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang telah dikemukakan oleh Dessy (2017) yang menyatakan bahwa EVA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**2. Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. EPS juga memiliki hubungan dengan harga saham dengan nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, ini berarti bahwa apabila EPS meningkat maka harga saham juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya pengaruh EPS adalah sebesar 10.24% terhadap saham, dan sisanya sebesar 89.76% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat bunga, jumlah dividen kas dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap harga saham. Artinya peningkatan jumlah pembayaran laba per lembar saham yang dibagikan perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut yang berpengaruh terhadap harga saham yang akan meningkat. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang telah dikemukakan oleh Gerald, Ventje dan Sonny (2017) yang menyatakan bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## VI. Kesimpulan dan Saran

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. EVA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham serta bertanda positif, artinya terdapat hubungan antara EVA dengan harga saham. Apabila semakin meningkat EVA maka akan dikuti oleh peningkatan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila nilai EVA mengalami peningkatan, hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan

dapat memperoleh nilai tambah atau keuntungan bersih tanpa pengurangan-pengurangan biaya lagi. Dalam hal ini, harga sahamnya pun ikut mengalami peningkatan, karena para investor cenderung akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai tambah atau keuntungan yang bersih.

2. EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Terdapat hubungan positif antara EPS dengan harga saham yang berarti apabila EPS emngalami peningkatan, maka harga saham pun akan mengalami peningkatan. Peningkatan laba per lembar saham menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan kepada investor untuk tiap lembar saham yang ditanamkan dalam perusahaan. Hal tersebut akan memicu investor untuk menanamkan modal sahamnya yang akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

## B. Saran

### 1. Saran Praktis

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai EVA dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan
Perusahaan hendaknya melakukan upaya-upaya agar dapat mempertahankan kinerja keuangannya sehingga dapat memperoleh laba bersih yang stabil dan tidak mengurangi nilai perusahaan dimata investor. Seperti mengurangi jumlah produksi sesuai permintaan, menyesuaikan jumlah lembar saham yang beredar dengan laba yang diperoleh sehingga dapat memberikan pengembalian investasi sesuai harapan para penyandang dana sehingga harga saham akan meningkat.

b) Bagi Investor
Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham tentunya dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasai hendaknya mempertimbangkan kondisi perusahaan yang akan dipilih. Untuk melihat kondisi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut dengan melihat seberapa besar laba bersih yang diperoleh. Karena nantinya akan berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang akan dibagikan agar tingkat pengembalian investasi dan kerugian yang didapat investor dapat diketahui.

### 2. Saran Akademis

a) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan 1 tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai EVA dan EPS terhadap harga saham sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode yang sama namun dengan variabel berbeda (profitabilitas, struktur modal, tingkat suku bunga, jumlah dividen kas), unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep dapat diterima secara umum.

## VII. Daftar Pustaka

Dessy Kemala. 2017. *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

*(BEI) Periode 2010-2014*. Jom FISIP. Volume 4 No. 1.

Dwi Prastowo. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit YKPN.

Fenti Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earnings per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2-13-2015*. Jurnal EMBA. Vol. 5 No. 1. ISSN 2303-1174.

Hery. 2014. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Irham Fahmi. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nanang Martono. 2014. *Metodologi penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sawidji Widoatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan: Stategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tony Wijaya. 2013. *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis: teori dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## LAMPIRAN

**Tabel 1.1**
**Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai 2016**

| Kode | Tahun | EPS | EVA | Harga Saham |
|---|---|---|---|---|
| BSSR | **2012** | 98.2 | 167854880.6 | 1980 |
| | **2013** | 116.50 | 232337578.3 ↑ | 1950 |
| | **2014** | 88.7 | 1136978503 ↑ | 1590 ↓ |
| | **2015** | 69.17 | 636098223.2 | 1110 ↓ |
| | **2016** | 65.74 | 611848461.5 | 1410 |
| ATPK | **2012** | -23.58 | 2863137572 | 129 |
| | **2013** | 2.26 ↑ | -4681318.347 | 270 |
| | **2014** | 9.19 ↑ | 5583818744 | 209 ↓ |
| | **2015** | 27.7 | -5935491249 | 194 ↓ |
| | **2016** | 48.06 | -2877526203 | 194 |
| MYOH | **2012** | 19.28 | 1247295654 | 228 |
| | **2013** | 78.62 | 3706809878 | 490 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2014** | 121.37 ↑ | 5466469021 ↑ | 458 |
| | **2015** | 163.99 | 5475904826 | 525 ↑ |
| | **2016** | 92.37 | 263213998 | 630 |

**Tabel 4.1**
**Tabel Gambaran *Economic Value Added* pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016**

| ***Economic Value Added*** | **Tahun** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| ADRO | -5071854081 | -2945517839 | -1552884484 | -1996079133 | -4532375893 |
| ARII | -302974561.4 | -287054221.5 | -282085.9 | 346526619 | 340310969.9 |
| ATPK | 0 | 16584630.78 | 249159962.1 | -14532755.5 | 1294501577 |
| BSSR | 167854880.6 | 232337578.3 | 1136978503 | 636098223.2 | 611848461.5 |
| GEMS | 250793429 | 428619140.8 | 426614826 | 469425697 | 608766104.9 |
| HRUM | 548291968.1 | -632382443.4 | 2499562224 | 3970849016 | 2235499073 |
| ITMG | 6914580.49 | 7830490.68 | 7174607.54 | 17455368.54 | 11325414.66 |
| KKGI | 355565934.7 | 48087384309 | 596722106.4 | 1501231748 | 710695772.6 |
| PTRO | 1676739.98 | 2521928.16 | 8546935.39 | -655214.69 | -210387819.3 |
| SMMT | 5013185.26 | 4517495.28 | 0 | -1000 | -35837342866 |
| **Rata-rata/tahun** | -403871792 | 4491484107 | 337159259.5 | 493031856.9 | -3476715921 |
| **Maksimal** | 548291968 | 48087384309 | 2499562224 | 3970849016 | 2235499073 |
| **Minimum** | -5071854081 | -2945517839 | -1552884484 | -1996079133 | -35837342866 |

Sumber: www.idx.co.id laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif dan CALK (data diolah)

**Tabel 4.2**
**Tabel Gambaran *Earnings Per Share* pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016**

| ***Earnings Per Share*** | **Tahun** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| ADRO | 0.170167 | 0.10178 | 0.081482 | 0.067037 | 0.151246 |
| ARII | -0.05278 | -0.05029 | -0.11653 | -0.1227 | -0.12061 |
| ATPK | -0.01831 | 0.002261 | 0.009177 | 0.028047 | -0.05 |
| BSSR | 53.09649 | 25.69671 | 13.75143 | 143.1458 | 148.8196 |
| GEMS | 30.41887 | 28.94563 | 22.74972 | 5.042317 | 84.46163 |
| HRUM | 849.1502 | 260.4055 | 13.68703 | -99.7755 | 94.43352 |
| ITMG | 5.429573 | 2.89654 | 2.516181 | 0.793079 | 1.642647 |
| KKGI | 334.9755 | 244.813 | 113.6323 | 80.54542 | 134.5147 |
| PTRO | 691.4828 | 243.6768 | 31.71965 | -178.675 | -110.167 |
| SMMT | 16.79987 | 21.48645 | -1.11178 | -19.2314 | -5.80351 |
| **Rata-rata/tahun** | 198.145238 | 82.7974381 | 19.691866 | -6.81829 | 34.7882223 |
| **Maksimal** | 849.1502 | 260.4055 | 113.6323 | 143.1458 | 148.8196 |
| **Minimum** | -0.05278 | -0.05029 | -1.11178 | -178.675 | -110.167 |

Sumber: www.idx.co.id laporan posisi keuangan dan laba rugi komprehensif (data diolah)

**Tabel 4.3**
**Tabel Gambaran Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016**

| Harga Saham | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| ADRO | 1590 | 1090 | 1040 | 515 | 1695 |
| ARII | 1510 | 850 | 448 | 400 | 520 |
| ATPK | 129 | 270 | 209 | 194 | 194 |
| BSSR | 1980 | 1950 | 1590 | 1110 | 1410 |
| GEMS | 2375 | 2175 | 2000 | 1400 | 2700 |
| HRUM | 6000 | 2750 | 1660 | 675 | 2140 |
| ITMG | 41550 | 28500 | 15375 | 5725 | 16875 |
| KKGI | 2475 | 2050 | 1005 | 420 | 1500 |
| PTRO | 1320 | 1150 | 925 | 290 | 720 |
| SMMT | 3625 | 5900 | 1785 | 171 | 149 |
| **Rata-rata/tahun** | **6255.4** | **4668.50** | **2603.7** | **1090** | **2790.3** |
| **Maksimal** | **41550** | **28500** | **15375** | **5725** | **16875** |
| **Minimum** | **129** | **270** | **209** | **171** | **149** |

Sumber: www.idx.co.id Share Performance (data diolah oleh idx)

# ANALISIS HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peri

ORIGINALITY REPORT

| 2% | 2% | 7% | 4% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | elib.unikom.ac.id<br>Internet Source | 2% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | Off | Exclude matches | < 2% |
| Exclude bibliography | On | | |